

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan merupakan suatu proses yang diawali dengan terjadinya pembuahan, yaitu penyatuan antara spermatozoa dan ovum, kemudian dilanjutkan dengan proses implantasi (nidasi) didalam uterus. Jika dihitung sejak terjadinya fertilisasi hingga kelahiran bayi, kehamilan normal berlangsung selama kurang lebih 40 minggu atau sekitar 9–10 bulan menurut kalender internasional. Masa kehamilan dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama yang berlangsung hingga 12 minggu, trimester kedua pada minggu ke-13 sampai minggu ke-27, serta trimester ketiga yang dimulai pada minggu ke-28 hingga minggu ke-42 (Fajri'ah, 2022).

Kehamilan trimester III merupakan periode kritis bagi ibu hamil, karena pada periode ini perubahan fisik dan psikologis meningkat sehingga dapat menimbulkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Selama kehamilan, terutama pada trimester ketiga, ibu hamil mengalami berbagai perubahan fisiologis dan psikologis sebagai bentuk adaptasi tubuh terhadap perkembangan janin. Perubahan fisiologis meliputi pembesaran uterus, peningkatan berat badan, perubahan sistem muskuloskeletal, kardiovaskular, pernapasan, pencernaan, dan perkemihan (Arfia, 2023; Putranti, 2021).

Tempat Praktik Mandiri Bidan (TPMB) “NP” merupakan salah satu sarana pelayanan kebidanan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan I, Kabupaten Buleleng, yang menyelenggarakan pelayanan kebidanan secara

menyeluruh, meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, pelayanan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, serta konseling kesehatan ibu dan anak.

Berdasarkan hasil data dari register dan studi pendahuluan yang dilakukan di TPMB “NP” yang dimulai dari Oktober hingga Bulan Desember tahun 2025 terdapat 49 orang kunjungan ibu hamil. Dimana terdiri dari ibu hamil Trimester I sebanyak 10 orang (20,40%), Trimester II sebanyak 13 orang (26,5%), dan Trimester III sebanyak 26 orang (53,06%). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada ibu hamil Trimester III yang mengalami nyeri punggung sebanyak 5 orang (19,2%), keluhan nyeri *sympisis* 4 orang (15,38), keluhan sering kencing sebanyak 3 orang (11,53%), keluhan keputihan sebanyak 2 orang (7,69%) keluhan bengkak pada kaki sebanyak 1 orang (3,84%) dan ibu hamil tanpa keluhan sebanyak 11 orang (42,3%). Berdasarkan data register dan hasil wawancara di TPMB “NP” didapatkan hasil keluhan terbesar yaitu ibu hamil dengan keluhan nyeri punggung.

Nyeri punggung bagian bawah yang dialami ibu hamil trimester III disebabkan karena perubahan hormonal yang mengakibatkan perubahan dan perlunakan pada jaringan ikat tulang lumbal sehingga membuat punggung menjadi lordosis (Meti Sulastri, 2022). Hal ini menyebabkan pergeseran pada pusat keseimbangan badan yang maju searah dengan tulang belakang dan beban rahim berada di atas daerah pelvis, menyebabkan pelvis bergeser kedepan sehingga pinggang menjadi semakin melengkung. (Wigutomo Gozali, 2020). sendi di sekitar simfisis menjadi tidak stabil dan lebih rentan nyeri.

Dampak dari nyeri punggung yang dialami pada saat kehamilan yaitu ibu akan mengalami gangguan tidur, yang dimana ibu akan mengalami peningkatan

frekuensi bangun saat malam hari, durasi tidur pada malam hari yang lebih pendek, merasa lelah saat bangun pagi, dan mengantuk saat siang hari dikarenakan rasa nyeri yang dapat muncul pada saat tubuh ibu istirahat, jika pola istirahat ibu terganggu ibu bisa mengalami *stress*, apabila tidak segera diatasi maka akan mempengaruhi ibu dan tumbuh kembang janin akan terganggu hingga menyebabkan kelainan premature dan menyebabkan disfungsi (Tyastuti, 2020).

Nyeri punggung dapat diatasi dengan terapi non farmakologi yaitu dengan pemberian KIE secara langsung mengenai nyeri punggung seperti menganjurkan untuk banyak istirahat, serta mengurangi aktifitas yang berat, KIE mengenai cara mengatasi nyeri punggung bagian bawah yaitu menggunakan bantal tambahan sebagai penopang pada bagian pinggang dan punggung pada saat tidur, mengurangi aktifitas berat, tulang punggungnya harus selalu tegak dan tidak membungkuk. Namun hal ini kurang efektif oleh karena itu upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan mempraktikkan atau mengajarkan senam hamil secara langsung. Senam hamil merupakan salah satu program yang ditujukan untuk kebugaran pada ibu hamil dalam rangka merancang sistem tubuh dan memberikan otot-otot yang diperlukan sebagai tambahan selama hamil. Senam hamil memberikan manfaat untuk meningkatkan kekuatan otot-otot abdomen, sehingga mencegah tegangan yang berlebih pada ligament pelvis yang dapat mengurangi intensitas nyeri punggung (Muawanah, 2023). Hal ini berdasarkan hasil penelitian bahwa Latihan senam hamil berfungsi untuk memperkuat stabilitas inti tubuh yang akan membantu memelihara Kesehatan tulang belakang yang dilakukan oleh (Nuraini & Aminah, 2021). Terdapat Gerakan senam hamil yang dapat dilakukan yaitu *cat back*

*stretch, Rocking back arch dan pelvic tilting*. Selain mempraktikkan senam hamil, ibu juga diberikan sebuah video senam hamil yang bertujuan untuk bahan edukasi yang dapat dipraktikkan dirumah.

Selain intervensi senam hamil, penulis juga memberikan edukasi kesehatan dalam bentuk leaflet mengenai perawatan masa postpartum. Pemberian leaflet ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil terkait persiapan menghadapi masa nifas secara nyaman, meliputi perawatan diri, pengenalan tanda bahaya masa nifas, serta kesiapan dalam pemberian ASI. Edukasi melalui media leaflet ini merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang diharapkan dapat membantu ibu dalam mempersiapkan diri secara fisik maupun psikologis sehingga lebih siap menghadapi periode setelah persalinan.

Selain itu Pelayanan ANC bertujuan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin, melakukan deteksi dini terhadap faktor risiko, serta memberikan edukasi kesehatan sebagai upaya pencegahan komplikasi selama kehamilan, persalinan, masa nifas, dan periode bayi baru lahir. Pendekatan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan menjadi penting mengingat proses adaptasi fisik dan psikologis perempuan berlangsung secara dinamis pada setiap tahap reproduksi. *Continuity of Care (COC)* diperlukan untuk menjamin kesinambungan pelayanan, meningkatkan deteksi dini masalah, serta mendukung keselamatan dan kesejahteraan ibu dan bayi secara optimal. (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai Mahasiswa Kebidanan sangat penting untuk memiliki pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif. Sehingga penulis tertarik untuk



menyusun Penelitian Tugas Akhir dengan judul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng tahun 2026”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis maka rumusan masalahnya yaitu “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LM” Di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026?”.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

1.3.2. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dapat melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

### **1.3.3. Tujuan Khusus**

1. Melakukan pengumpulan data Subjektif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
2. Melakukan Pengumpulan data Objektif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.
3. Melakukan Analisis data dari data Subjektif dan data Objektif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

4. Melakukan Penatalaksanaan secara Komprehensif pada Perempuan “LM” di TPMB “NP” Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng Tahun 2026.

#### **1.4 Manfaat**

##### **1.4.1. Bagi Mahasiswa**

Hasil Penelitian asuhan kebidanan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar serta mengasah keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan pada tatanan nyata yang dapat diaplikasikan saat praktik di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diperoleh ke dalam pelayanan kebidanan secara langsung, sehingga terjadi integrasi dan penguatan antara konsep teoretis dengan realitas pelayanan kebidanan di lapangan.

##### **1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil Penelitian asuhan kebidanan ini diharapkan tidak hanya menjadi bahan referensi kepustakaan, tetapi juga dapat berfungsi sebagai pedoman pembelajaran awal bagi mahasiswa kebidanan, khususnya dalam memahami dan memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan berkesinambungan kepada ibu hamil trimester III.

##### **1.4.3. Bagi Tempat Penelitian**

Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyelenggaraan asuhan kebidanan komprehensif yang berorientasi pada keselamatan, kenyamanan, dan kebutuhan ibu serta bayi, sehingga pelayanan kebidanan yang diberikan dapat berjalan secara

optimal, berkesinambungan, dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

#### 1.4.4. Bagi Masyarakat

Melalui praktik kebidanan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat mengenai asuhan kebidanan yang berkelanjutan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam melakukan deteksi dini terhadap berbagai faktor risiko dan tanda bahaya selama kehamilan, persalinan, nifas, serta perawatan bayi baru lahir.

